Nomor 11. Saptoe 19 Maart 1910. Tahon ke IV.

MEDAN-PRIJAJI

S. k. Minggoean dan Advertentie.

SOEARA bagai sekalian Radja-radja, Bangsawan asali dan fikiran, Prijaji dan saudagar Boemipoetra dan officier-officier serta saudagar-saudagar dari bangsa jang terprentah laenja jang dipersamakan dengan Anaknegri, di seloeroeh Hindia Olanda.

Diterbitken tiap-tiap hari Saptoe

oleh N. V. JAV. BOEKH. EN DRUKKERIJ „MEDAN PRIJAJI", BATAVIA.

REDACTIE.

Directeur Hoofd Red. R. M. Tirto Adhi Soerjo, Buitenzorg

Redacteur: Goenawan dan R. B. Karta Diredja.

Redacteur en Vertegenwoordiger boeat Europa.

J. J. Meijer Oud Asst. Res. Assendelftstr. 42 's-Gravenhage.

Redacteur en Vertegenw. boeat Molokken

A. L. Wawo Runtu Oud Majoor di Menado.

Redacteur en Vertegenw. boeat Preangan

R. Ng. Tjitro adhi Winoto, aloen-aloen Bandoeng.

HARGA LANGGANAN.

f 2,25 tiap-tiap 3 boelan. Boeat di Europa f 5. tiap-tiap 3 boelan.

HARGA ADVERTENTIE

1 katja f 10.—, 1/2 katja f 6.—, 1/4 katja f 4.—, 1/8 katja f 2,50 satoe regel 1 kolom f 0,15 Boeat langganan dapat moerah hendak beremboek dengan administrateur.

Soerat-soerat dan wang langganan dan laen-laen bagian adm. hendak di kirim pada Administratie N. V. Medan Prijaji Batavia.

Soerat-soerat boeat Redactie hendak di alamatkan pada Hoofd Redacteur di Buitenzorg.

Turki pada masa ini.

Di bawah ini pembatja dapet liat gambarnja Sri Baginda Rechad Effendi jang pake nama Mohamed V maulana Sultan Turki, jang mengganti maulana Sultan Abdulhamid chan, jang soeda di petjat dari tachta keradjaan dan gambarnja ada diatas gambar Sultan jang sekarang.

Baginda Mohammed V ada seorang Kaum moeda jang mengerti bahwa kemadjoeanja Kesultanan Turki melaenkan tergantoeng pada insafnja raajat akan ilim sarwat, hendaklah di lakoekan dengan lakoe jang sai. Ilim sarwat atau economie politiek hendak dilakoekan dengen rompoek dengen laen bangsa dan agama. Bahwa ini tida melanggar prentah agama kita ada ternjata pada ajat alkoraan jang beralamat cholja; bahwa dalam ajat itoe ada di njatakan bahwa kaum islam tapatoet mengganggoe laen agama, kerna masing-masing orang ada dimerdikakan akan menoeroet agamanja sendiri-sendiri. Boekankah kata ajat itoe:

„Kata hai orang jang ta berkepertjajaan!
„Kau ta akan poedji apa jang koepoedji.
„Saja tida memoedji apa jang kau poedji.
Kau tida poedji apa jang koe poedji.
Kau poenja agamamoe dan akoe poenja Kepoenjaankoe.

Dengan pimpinanja Baginda Mohmed Ke V maka Turki boleh di harep dapet kemadjoean, dan kemadjoean ini ada membri pengarepan bahwa Turki akan memperhatikan hal bangsa kita dan laen-laen bangsa jang pigi ke tanah Hedjaz akan al hadji.

Perhatian akan tanah Soetji soeda di permoelakan olih Sultau Abdul Hamid dengan pemboekaännja kreta api Hedjaz jang seka-

PERPUSTAKAAN
PRAMOEDYA ANANTA TOER
DOKUMENTASI

rang dari koelon soeda sampe di Medina.

Dalam di blakang kali Sultan Abdul Hamid telah menjatakan Kemaoean baiknja akan gerakkanja kaum moeda jang mengkehendaki persatoean dan kemadjoean, maka sia-sialah Sultan itoe soeda di petjatkan djoega dari pada tachta keradjaanja kerana maulana itoe soeda berlakoe tida sah saperti padisah dan saperti kalifaat tolak atau amiril moekminin.

Djika kita dengar warta peresan dan pidjitan jang di lakoekan olih orang-orang jang berpengaroeh dan di bantoe olih Sultan AbdulHamid sekedar jang berfaedah baginja, soenggoeh haroes kita boeka topi akan daja oepajanja. kaum moedari Turki jang soeda pandai akan melinjapkan penjakit jang ada melengket pada kaum pemidjit dan pemeres jang ada penggaroe itoe, sehingga lemahlah penggaroenja.

Maski paprentahan Turki pada masa ini blon lagi beres kerna halangan jang di perolih dari fihak kaum toea ta dapet tida Turki akan bisa menegoehkan keradjaanja, teroetama djika Turki soeda dapet memperhatikan keadaan di tanah djadjahannja di Hedjaz, tjoema djika Turki tida tjakap memperhatikan keadaan itoe nistjaja akan kehilangan penggaroehnja saperti amiril moekminin, teroetama kerna perlawanan tentang kalifaat jani strijf om 't kalifaat ada djadi djoega perhatiannja Japan, kerna Japan ingin sekali akan dapet penggaroehnja di Tiong Kok di mana telah ada berdjoeta-djoeta pendoedoek di sana telah memeloek agama Islam.

Dan djika di pikir bahwa Japan ada soeka sekali kehormatan dan selaloe berdaja oepaja akan membesarkan kehormatannja, maka orang-orang Boeda itoe tida sebrapa soesahnja akan memeloek agama Islam. Tetapi apakah Japan saperti orang Islam akan bisa merobah tabeatnja jang tjoerang dan djika tiada bisa merobah itoe nistjaja sia-sia djoega walau kalifaat soeda berdoedoek di Japan.

Di blakang kali ini ada didalam programnja kaum moeda Turki akan menjlidik bahasa Melajoe dan bahasa ini akan di goenakan peladjaran pada sekolahan-sekolahan tinggi.

Turki jang molai kenal faedahnja ilim sarwat dan molai kenal besarnja perniagaan di Hindia ini, tida djahatnja soeda beringetan akan menjlidiki bahasa Melajoe itoe.

Dengan bangoennja Turki itoe patoet sekali Pamarentah kita di Hindia ini hendak perhatikan akan halnja pedagang kita kaum Islam di Hindia Olanda ini, kerna walau Turki tida bisa bikin satoe apa, tetapi djika Turki menjatakan sedikit sadja akan indahnja pada kaum Islam di Hindia ini, perindahan kaum Islam di Hindia akan Turki hendak semingkin djadi besar, kerna seagama, dan dengan begitoe hendak sia-sialah kedjadiannja kebaikan jang telah tertanam berabad-abad olih bangsa jang di pertoean olih kita, jani bangsa Olanda jang telah membikin besar Hindia kita ini.

Consul Turki di Betawi pada masa ini, ada seorang kaum moeda, maski consul ini tida ada pengaroeh satoepoen, tetapi bilau ada seorang jang mampoeh serta atas kehendaknja bilau soeda dipindahkan dari Rusland ka Hindia Olanda.

Satoe kaum moeda setiadanja tida bisa liat keadaan jang tida patoet. Kita tida taoe apakah consul Turki soeda dapet mengatahoei akan gerakanja sjéch-sjéch Hadji, jang soeda bersarikat dengan kekoewatan soerat notaris, dan soeda menaroek djandji djandji tentang pelajaran dengan kapal ka Djeddah dengan satoe maatschappij pelajaran bangsa Inggris di Betawi, soerat djandji djandji mana soeda di serahkan ketangan pembesar pelajaran itoe.

Djika pembesar pelajaran itoe terima permintaan sjech-sjech itoe maka aspirant-aspirant Hadji akan ada di dalam monopolinja sjech-sjech itoe, dan djika tida ada laen gerakan iang akan melemahkan penggaroehnja Sech-sech itoe nistjaja aspirant Hadji akan dapet kesoesahan.

Sepandjang pendengaran kita maka kepala dari sarikatnja sjech-sjech itoe soeda menjatakan niatnja pada Adviseur dari hal-halnja orang Arab dan anak negri. Ampir tida pentjaja bahwa warta itoe betoel adanja, kerana djika hal itoe di ketahoei olih Advi-

RECHED EFFENDI

Olih Kaum moeda di tachtakan Kesultanan Turki dengan nama MEHMED V.
Diatas maulana ada gambarnja maulana ABDULHAMID akan jang
soeda di petjatkan dari tachta keradjaän.

seur, nistjaja adviseur tida bisa kasi benar akan lakoe jang akan di djalanni olih sjech-sjech jang semata-mata akan membikin lajaran Hadji djadi monopolinja.

Soeda tentoe antara djandji djandji itoe ada baik dan ada djahatnja

Kita pandang djahat bahwa sjiek-sjiek soeda minta soepaja kongsi kapal tida djoeal tiket pada laen orang dengen arga f 165.— poelang pegi hanja melaenken pada sech sech sadja, sedeng sech sech akan djoeal tiket itoe pada orang hadji dengan arga f 185.— djadi b roleh keoentoengan f 20 dalam seorangnja.

Djika di pikir bahwa setaoen toennja orang jang pigi hadji dari poelau djawa ini paling sedikitnja 1000 orang, maka dari pendjoealan tiket sadja jang akan di monopoli olih sjech sjech itoe soedah ada 1000 × f 20 = f 20000.

Kita pertjaja jang sjech-sjech soeda ada gerakan begini dimana di tanah Hezas Turki soeda memboeat tarief oentoek sech-sech. Mengapakah Pamarentah kita tida memboeat peratoeran oentoek sech sech itoe ada satoe teka teki bagei orang jang mendoega bahwa perhatian orang naik Hadji dari fihak Pamarentah ada lajak maski dengan begitoe Pamarentah ambil semoea memadjoekan orang jang naik Hadji.

Exploitatie oentoek orang jang naik Hadji ada satoe hal jang wadjib djadi studie nja Pamarentah djika Pamarentah mendoedoeki kewadjibannja saperti wali kita, dan exploitatie ini ada satoe hal jang kedjam sekali jang tida bolih di biarkan sadja djika Pamarentah mengkehendaki djangan sampe bangsa kita di peres dan di pidjit semaoe maoenja.

Hilang hal itoe semoea djika Afdeeling bank jang lembat laoen aken di bantoe olih bank-bank dessa jang di dirikan kerna hartanja orang dessa di wadjibken djoega akan melakoekan pakerdjaan agent dari pada Kongsi pelajaran jang mendjoeal tiket Hadji, dan djika bank-bank ini menoeloeng memblikan tiket boeat pigi ka djeddah maka moedah di lakoeken olih membrikan pas Hadji jang soeda diteeken olih kepala negri kepada bank-bank itoe tjara demikian maka sech sjech tida dapet oeroesan boeat memblikan tiket, dan pakerdjaanja melainkan membri tempat pemindahan dan mengoeroeskan barang aspirant² Hadji jang seblonnja belajar atau poelang singgah doeloe di kota pelaboean.

Moedah-moedahan sadja Pamarentah lida diam hal ini, dan atoeran Pamarentah bahwa orang jang naik Hadji di tentoekan ambil pas sekali sadja di Hindia ini, itoe ada satoe pengarepan besar sekali jang Pamarentah kita aken memperhatikan halnja aspirant² Hadji kita. Sedemikian doeloe.

T. A. S.

Tentang merk-merk fabrik, dan auteurrecht.

Barang siapa di Hindia Olanda hendak menentoekan haknja akan menggoenaken merk fabriek hendalah kirim 3 lembar peta atau gambarnja tanda atau merk itoe dan ketranganja pada departement van Justitie di Batavia. Dalam katrangan itoe hendak djoega di wartakan djenisnja barang, akan goena nama merk itoe soeda di boeatnja dan roemahnja jang mengirim.

Pengiriman bolih djoega kedjadian olih seorang kwasa jang di bri soerat kwasa. Nama namanja orang atau firma tida bolih sekali-kali toeroet djadi merk, ketjoeali djika itoe berlakoe akan satoe tanda tangan Merk selandjoetnja tida bolih berisi, maski djoega dengan sedikit sadja perbedaan, pandji-pandji atau tjap nja satoe badan kehakiman oemoem (publiekrechterlijk licham).

Pada pengiriman maka boeat satoe satoe nja merk wadjib di tjoekoepi pembajaran wang f 10. satelah merk itoe di toeliskan kedalam satoe register aken goena itoe, maka jang kirim di britahoenja dan di kirim tanda itoe begitoe djoega penjoeratan itoe di makloemkan dalam Javasche courant

(soerat kabarnja negri) jang terbit lebih doeloe.

Djikalau orang merasa di bikin roegi dalem haknja, kerna laen orang masoekan merk jang sama atau roepanja sama dengen merk nja dia bolih menjembahkan pengadoean tentang itoe pada Raad van Justitie dalam satoe taoen setelah pemakloeman penjoeratnja merk itoe dalam *Javasche Courant.*

Hak akan menggoenakan sendiri satoe merk di bri selama 15 taoen. Pambaroeanja penjoeratan kedjadian setjara dan di bawah seroepa djandji djandji seperti penjoeratan pertama.

Pelanggaranja atoeran atas tanda (merk) fabriek dan dagang di hoekoem dengan pendjara 8 hari sampe 3 boelan atau dengan denda wang dari f 25 — sampe f 600 — Pada oelangan pelanggaran dalam 5 taoen maka hoekoeman di doea kali gandakan. Perlindoengannja tjonto dan pembriannja patent orang tida kenal di Hindia Olanda.

Austeursrech jaitoe hak akan meoemoemkan kerna daja tjetak toelis toelisan karangan peta gambar, moeziek, pakerdjaan toneel dan voor dracht jang di lakoeken dengen moeloet, begitoe djoega melakoekan dimoeka orang banjak pakerdjaan toneel dan dramatischmuzikole (werken), Ateur jani jang mempoenjai atau jang bikin pakerdjaan; terseboet tida perloe di seboet-dalem tjitakan itoe. Djoega haknja menjalin dalam bahasa asing tinggal ada padanja dari jang terseboet kamoedian ini hendak di seboet pada penerbittan pertama dari barang tjitak itoe dan djoega dengen penjataännja bahasa dalam mana pakerdjaan itoe dengan idjinnja pangarang tida bolih di salinja.

Adteurs recht atas boekoen² di dapet, kerna pengarangnja seboelan satelah di terbitkan, mengirim pada departement van Justitie di Betawi, 2 lembar dari pakerdjaanja itoe dengen membri taoe tempat tinggalnja dan tempo penjoeratanja pakerdjaan dan lagi satoe ketrangan dari toekang tjitak boekoe di Nederland atau Hindia Nederland bahwa itoe pakerdjaan di tjitak dalam kantor tjetaknja. *Nederlandsche staat courant* memahloemkan seboelan sekali satoe daftar, dalam mana semoea pakerdjaan jang di perlindoengi dan salinan di tjatetnja. Hak akan di goenakan sendiri akan melakoekan pakerdjaan tooneel dan muziek terhapoes olih penerbitan dalam tjetak dari itoe pakerdjaan.

Auteursrechtnja soerat soerat tjitak berlakoe selama 50 taoen satelah di soeratkan dan dalam hal pengarangnja misi idoep dalam tempo itoe sampe pada matinja. Djika pakerdjaan tida di tjitak hak barlakoe 30 taoen satelah wafatnja pengarangnja.

Dari pakerdjaan toneel dan muziek sekedar itoe jang tida terbit dengan tjitakan bolih di kata sama, maka djika ia terbit tertjitak maka ia tjoema di perlindoengi olih auteursrecht selama 10 taoen.

T. A. S.

Aneka warta.

TJARI DOEIT. Satoe Bopati di djawa tengah jang soeda kedjepit kerna dioedak oedak kelakoeanja jang tersangkoet pada „goela" sekarang sedeng asik tjari bini jang bisa membawa wang di tanah kasoenanan (voorsten landen) maski Bopati ini soeda mempoenjai bini padmi jang soeda hidoep denganja sedari Bopati itoe djadi prijaji ketjil.

Roepa roepanja daja oepaja Bopati itoe tida sia sia sebab sekarang sebagi warta jang kita dapet dari pembantoe kita adalah seorang bangsawan jang pegang pangkat ketjil serta hartawan, dan melaenkan poenja anak seorang gadis soeda berkenan akan ambil mantoe sang Bopati itoe dengen bersanggeep membri wang pada sang mantoe banjaknja f 60000 dengan djandji, bahwa sang mantoe akan akoe anak laki jang nanti di dapet dari bini moeda jang kaja itoe diakoe djadi anak padmi akan bisa ganti pangkat papahnja mana kala sang Bopati meninggal doenia.

Hai, ada ada sadja, saperti anak Bopati itoe ada kementoean jang ta dapet di sangkalkan mengganti papahnja.

Kau misti ada itoe kebrutalan akan terima wang dengan tjara begitoe, ja, ja, ini djalan, ten minste, ada lebih baik, dari mentjari doeit, dari fabriek goela, olih memaksa orang ketjil menjewakan sawahnja pada fabriek.

***

IBADAT. Sedjak kita di Hindia dapet Gouverneur Generaal jang beribadat, maka penggawai penggawai pamarentahan berlomba lomba akan menjatakan ibadatnja, a. m. penggawai penggawai itoe di dapet toean Walbeem Ass. Res. di Kediri.

Pembatja barang kali soeda dapet taoe dari soerat soerat kabar harian bahwa kerna kelakoeanja dalam perkara itoe anak anak Tionghoa moerid sekola di Kediri toean ini soeda ditjela olih a. m. s. k. Soe. Nieuwsblad di Soerabaja, dan kerna ini maka redacteur dari s. k. terseboet soeda di dakwa olih toean W. terseboet kerna ia merasa di hina olih di seboet kelakoeanja itoe „*laf*."

Perkara ini ada rame djadi pembitjaraanja pers di Hindia ini.

Maka waktoe di dengar warta bahwa redacteur terseboet akan di toentoet dimoeka pengadilan djoestroe dalam satoe hari di dalam deminggoe jang orang jang beragama nasrani akan merajakan hari besarnja, toean W. soeda tarik dakwaanja kerna dia tida maoe jang orang misti di toentoet dalam deminggoe jang kaum nasrani merajakan hari besarnja.

Nah, ini namanja satoe kelakoean ibadat.

Tida salah s. k. *Perniagaan* pada membitjarakan hal ini soeda menjatakan kesajangan bahwa pri ibadat itoe tida di lakoekan olih toean W. ketika dia membri oekoeman pada itoe moerid moerid Tionghoa.

***

Patih Mr. Cornelis. Sepandjang warta maka Mas Mahamad Achmad jang baroe ini soeda diangkat djadi Hoofd djaksa Landraad Serang soeda minta diangkat djadi Patih Mr Cornelis. Bolih tjoba!

Socitiet Boedi Oetomo. Di Bandoeng soeda di dirikan societeit dengan nama: Sociteit Boedi Oetomo, adanja di Aloon aloon Bandoeng sablah ilir, jaitoe pada gedong bekas kantoor kadaster jang di sewa olih N. V. Medan Prijaji akan goena kantor Agentschapnja di Bandoeng, dan separo dari gedong itoe soeda di silahkan akan di goenakan Sociteit terseboet dengan tida bajar sewa olih N. V. Medan Prijaji.

Maka banjaknja anggota Sociteit itoe sehari hari selaloe menambahi sedeng anggotanja bergijet gijet akan memboeat lezing tentang kepandaian dan pengatahoean jang berfaidah.

Bopati Bandoeng soeda di angkat djadi Beschemheer.

Perhimpoenan Among Raras di Bandoeng soeda menjilahkan penggoenaan dengan pertjoema seprangkat gamelanja pada sociteit terseboet.

Baroelah sekarang Anak negri pendoedoek Bandoeng mempoenjai sociteit merdika jang pantes letakhja serta loeas. sehingga bebrapa perhimpoenan anak negri di Bandoeng bisa dapet tempat boeat berhimpoen membitjarakan kegoenaännja.

T. A. S.

Kemerdikaän orang ketjil.

Radja atau pembesar tida mempoenjai rajat, tra-akan bisa hidoep, tetapi sebaliknja: rajat tiada mempoenjai radja atau pembesar bisa djoega kendati hidoepnja tida beratoeran. Maka njatalah jang pembesar hidoepnja dari orang ketjil, sedeng siketjil bisa hidoep senang atau soesah bergantoeng atas pembesarnja jang memerintahkan. Djadi si ketjil itoe bergantoeng pada ketjerdikan dan ketjakepannja pembesar jang mempoenjai daerah. Kaloe dipikir lebih djaoeh, adanja pembesar boeat orang ketjil, boekannja pembesar makan orang ketjil, sajang seriboe sajang kebanjakan pembesar tida insap akan dirinja, marika mempoenjai pendapetan bahwa adanja si ketjil boeat kehidoepan si besar. Maka dari besarnja akan sangkaän itoe, banjak pembesar jang tida soeka ambil perdoeli akan kesoesahan, keberatan dan kesangsaraän si ketjil, jang di

perloekan hanja kesenangannja sendiri. Orang lain tida perdoeli, asal dirinja sampe senang hidoepnja, tjoekoeplah soedah. Adanja pembesar boeat mendjaga atau melingdoengi siketjil soepaja bisa selamat dan djangan melanggar atoeran jang soedah ditentoekan goena kebaikan rajat. Maskipoen adanja pembesar dari siketjil, tetapi wadjib siketjil menoeroet printah, djangan sampe menjangkal. begitoelah atoeran didoenia.

Pembesar haroes djadi pernaoengan atau perlindoengan sekalian raiat jang ada di bawah printahnja, boekan djadi ama atau pengroesak, oleh karena itoe patoetlah ia mengetahoei bagimana pri keadaän dan kehidoepan raiatnja, djangan sampe mendjadi koerang senang mendjoendjoeng printahnja. Tetapi kerep sadja pembesar berlakoe menoeroet soekanja sendiri, tida diinget sama sekali akan kesoesahan raiatnja jang bekerdja mati-matian boeat mentjari sesoeap nasi dan membajar padjek goena mengisi kas negri.

Maka kebanjakan pendoedoek ditanah Djawa ini djadi peladang, boleh dibilang inilah satoe pentjarian jang teroetama, oleh karena itoe pakerdjaan ini haroes didjaga dengen himat dan dipimpin dengan disertai boekti-boekti, soepaja lebih besar hasilnja. Apa bila hasilnja taneman tida berboeah. maka mahallah harga makanan, hal mana harep menimboelkan keamanan tempat selaloe tergoda., Maka kerep kali kita mendengar keloek kesahnja orang ketjil jaitoe orang tani, karena printah jang keras dari kaboepaten atau dari kadistrikan. Maka orang ketjil boekan lajaknja atau bloem sampe pada temponja boeat disoeroeh menanami tanahnja dengan soekanja sendiri, hanjalah wadjib diprintah dan selaloe di djaga djangan sampe kendor. Betoel paman tani telah pande pri tanem-menanem dan taoe betoel akan waktoenja atau moesinnja apa jang moesti ditanem (dari biasanja), tetapi haroes selaloe dapet djagaän (toezicht). Soepama anak beloem temponja boeat di lepaskan sendiri. Paman peladang jang masih bodo djanganlah hanja dibilangi sadja, melainkan diberi nasehat dengen di sertai boektinja atau kenjataännja (sebagi jang dilakoekan oleh Toean Holle marhoem), djadi bisa taoe betoel apa pendapetannja. Waktoe kita iseng-iseng pegi melantjong di Poerwokerto, ada printah dari Regent jang menjatakan sekalian orang dalam itoe afdeeling moesti menanem sirih dipekarangan roemahnja. Printah ini amat diperhatikan dan didjalankan dengen keras. Barang siapa tiada menoeroet atau koerang mendjaga tanemannja dengen baik, ditarik dipengadilan kaboepaten, didjatoehi denda atau dimasoekkan pendjara. Menilik keadaän ini maka njatalah orang ketjil tida kebagian merdika. Maka sekalian orang amat takoet mendengar printah itoe, oleh karena itoe orang ketjil sama beroesaha akan taneman jang diprintahkan. Selang beberapa hari Regent sendiri pegi preksa didesa boeat liat taneman sirih. Apabilah loerah keliatan kendor dalem mendjoendjoeng printah, maka ditarik dipaseban. Soenggoeh moerah gandjaran tidoer dipaseban! Dari asiknja menoeroet printah, pekerdjaännja disawah djadi telantar, satoe pekerdjaän jang lebih perloe. Apa ini tida membikin koerang kemerdikaän orang ketjil? Apa perloenja taneman sirih itoe amat dikentjengken? Soenggoehpoen mendatengken hasil. djangan sampe mengendorken peroesahaän jang lebih penting, jaitoe pekerdjaän ladang. Dimana-mana tempat orang riboet perkara taneman sirih. Itoe waktoe siketjil noengsang djempalik kerna banjak jang ditarik dipengadilan perdata. Kita merasa kesihan pada orang-orang jang djaoeh dari kota. Orang jang memberi printah memang gampang dan ringan, tetapi siketjil jang wadjib mendjoendjoeng merasa amat soesa oleh ketjengnja peprintahan. Boekannja itoe pekara sadja jang mengganggoe kemerdikaän siketjil, karena berganti taoen berganti poela atoerannja, djadi marika tida bisa terlepas dari sedikit merdika. Begitoelah ichtiar pembesar jang ingin dapet poedjian dan pahala atau dipoelas dengan bintang, perkara jang koerang mendatengken hasil dimadjoekan dan jang lebih perloe di

biarkan, sampe siketjil paling pringis keberatan printah.

Doea tiga taoen jang telah liwat maka ramelah dibitjarakan dimana-mana tempat jang menjatakan bahwa pemerintah berniat memadjoekan perkara teranak (radjokojo), teroetama sapi. Pada tiap-tiap negri didatengken bebrapa sapi lelaki boeat pematjek dari lain negri dengan harga jang boekan sedikit. Akan soepaja sapi itoe bisa baik, haroes didjaga piaraannja, jaitoe hal makan dan kandangnja. Waktoe toean dokter hewan dateng di Poerwokerto maka berbitjaralah ia dengan Regent memberi taoe bahwa makanan jang baik bagi lemboe itoe daben toeri, sebab itoe diminta soepaja orang ketjil soeka tanem toeri digalengan (pematang) sawah dan djoega di pekarangan roemah. Soedah barang tentoe pemintaän itoe dikaboelkan oleh Regent, soepaja raiatnja bisa memiara lemboenja dengan baik, hal jang mana akan menambahkan kaoentoengan orang jang poenja. Maka riboetlah sekalian loerah dan orang ketjil mentjari bibit toeri sampe dimana-mana tempat. Selang doea tiga boelan Regent pigi tournee kedesa-desa boeat memboektikan bagimana printahnja. Maka pendepetannja koerang menjenangkan hati, sebab itoe printah di bikin lebih kentjeng lagi, barang siapa tiada menoeroet dan koerang mendjaga tanemannja bakal ditarik dimoeka pengadilan kaboepaten. Orang ketjil mendengar printah ini amat noendjang palang karena dari takoetnja. Soepaja taneman jang soedah moelai toemboeh sedikit besar djangan mati, haroes dipager jang koekoeh, biar djangan diroesak atau dimakan kambing dan binatang lain-lainja. Itoe waktoe kita ada liat sendiri riboetnja orang ketjil, dari sana-sini kedengeran keloeh kesahnja boeat menjataken keberatannja. Tetapi apa maoe dikata, si ketjil haroes menoeroet printah, sekali-kali tida boleh menjangkal. Boeat mendjaga tanemannja, marika ada haroes mengadakan boeloeh. Boekankah didesa ada banjak boeloeh? Betoel begitoe, tetapi boekan kepoenjaän si melarat, hanjalah kepoenjaän orang jang ada sedikit mampoe. Dari sebab tempo itoe boeloeh banjak terpake, maka dengan mendadak naeklah harganja, hal mana bagi si melarat tida gampang dapetnja orang. Tetapi apa boleh boeat, biar bagimana mahalnja dibelinja djoega sebab dari takoetnja kepada pembesar. Terkadang beli boeloeh itoe dengan djalan mengadakan atau djoeal barang lainnja ataupoen pindjem-pindjem lebih doeloe. Siapa jang taoe akan kesangsaraän siketjil jang melarat itoe, hanja Toehan djoega, pembesar negri tida ambil perdoeli, asal printahnja ditoeroet, soedahlah.

Hatta diantara loerah-loerah desa adalah seorang jang brani membantah printah jang dipandengnja amat berat boeat pikoelan orang ketjil, karena membri makan lemboe dengan roempoet biasa soedah soeka, sedeng dengan daoen toeri atau djerami (batang padi) haroes disertai garem, jang dapetnja dengan beli. Apa perloenja diberi makan jang bakal mendatengken kebratan siketjil, sedengkan piara makannja sendiri banjak jang kekoerangan, sehari makan sehari tida. Kaole siketjil bisa makan nasi satoe kali tiap-tiap hari, soedah nama oentoeng. Orang ketjil kebanjakan hanja makan tela, daoendaoenan, terkadang tewel (nangka moeda) ditjampoer dengan pisang moeda lantes di godok, inilah nasinja jang biasa, nasi jang sesoenggoehnja hanja sedikit sekali, boleh dianggep sebagi laoeknja jang (toespijs).

Dari pada membelikan gerem goena piaraannja, lebih baik boeat lidahnja. Maka ketrangan ini tiada dianggep oleh Regent, malehan dipandang tida soeka toeroet prentah alias dawoeh dalem kandjeng bendoro, Sajang sekali, kepala district atau onderdistrict tida ada jang menaroeh keberatan atas printah tadi semoeanja main „noen inggih" sadja. Didalem waktoe conferentie kaloe ditanja oleh kepala negri bagimana keadaan taneman kehidoepan siketjil, pri keamanan dsb. di djawabnja sadja semoea baik, orang ketjil senang, taneman kliatan baik toemboehnja dsb. dsb. Na raport inilah jang tida tjotjok dengen njatanja, kaloe hendak menjeritakan

keadaän jang sesoenggoehnja takoet barangkali dapet tegoran. Beginilah sifatnja, pembesar jang tjinta kepada rajatnja. Adilkah bantahan kang loerah desa jang berales dengen kebenaran dan kenjatahan tida dianggep oleh Regent? Boekankah dia (loerah) jang soedah taoe betoel prikeadaan didalem desanja? Ja, ... , bagi sipembesar jang hanja printah dan tida mengeloearken tenaga banjak memang gampang sadja. Sekalian orang bisa djika pekerdjaännja tjoema printah, tetapi fihak jang terperintah . . . . . ,O, setengah hidoep! Apa ini tida boleh dibilang mengganggoe kemerdikan siketjil? Sajangilah akan silemah jang selaloe kewalik-walik mendjoeng-djoeng printah. Hendak menambah kebaikan, tetapi djadinja menambah kesangsaraän dan pikoelan berat kepada orang jang tida poenja tenaga. Djangalah kiranja pembatja menaroeh doegaän bahoewa orang desa jang poenja piaraän lemboe itoe satoe tanda orang jang ada sedikit mampoe. Doegaan itoe kliroe sekali! ada banjak orang jang piara lemboe itoe miskin sekali! hadja lemboenja itoelah jang djadi kekajaannja, lain tida. Dari mana asalnja orang jang begitoe mlarat poenja lemboe, tra perloe kita rentjanaken disini. karena akan memandjangkan kalam. Lain dari pada mendjaga makanja lemboe, dia haroes piara djoega kandangnja. Perkara kandang ini lebih memberatkan lagi. Apa sebab? Orang memperbaiki kandang haroes, pake oeang djoega boekan? Seperti boeat beli boeloeh dan atepnja (ilalang), Dari melaratnja siketjil, tida perloekan bikln baik kandang lemboenja asal sadja masih boleh dipake, kendati soedah ampir roeboeh tida diperdoelikan,

Didalem hatinja tentoe ada niatan djoega boeat bikin betoel. orang desa djoega poenja tjinta dan belas akan piaraannja, tetapi . . . . dari mlaratnja tida poenja oeang. maksoeanja siasia sadja, djadi hanja tinggal niatan sadja.

Maka orang desa jang piara lemboe itoe kebanjakan tida niat boeat bartambah banjak dan dapet binatang bagoes, hanjalah boeat penoeloeng mentjari oepahan, djadi diambil pekerdjaannja sekedar boeat tjari makan. Soenggoepoen begitoe tetapi patoet djoega pembesar memrintaken soepaja siketjil memiara binatangnja dengan bagimana patoetnja, djangan sampe menjiksa. Hendaklah djangan diambil atoeran jang keras, moesti diinget jang siketjil tentoe akan menangoeng keberatan, tida boeat disoeroeh memboeat kandang jang bagoes, soepaja bisa menjenangken rodjokojonja. Liat sadjalah aken roemanja, sedeng tempat jang didiami sendiri tida diendahken, apa lagi boeat binatangnja. Apa orang itoe lebih tjinta kepada binatang dari pada badannja sendiri? Barang moestail djika begitoe! Dari pada takoetnja barangkali di tarik dipengadilan kaboepaten, maka segala pakerdjaan jang perloe boeat tjari makannja tinggal telantar boleh dibilang kehidoepan diri dan anak bini djadi kalang kaboet didalem itoe waktoe. Begitoelah sifat matjemnja pembesar jang hendak mematjoeken raiat didalem djadjahannja tida fikir pandjang kesangsaraan jang bakal didapet. Gouvernement mengadakan pembesar maksoednja soepaja pimpinan djadi pernaoengan orang dibawah printah, boekannja disoeroeh memboeat soesah dan merampas kemerdikaan. Kita boekannja mentjela akan maksoednja apa jang diprintahkan, hanjalah haroes ditimbang dan difikir pandjang dengan keadaanja kaoem jang terprintah, djika apa-apa dipake menhore paksaän, soedah barang tentoe akan roesak raiatnja, terdjaoeh dari pada sifat keslamatan dan kesenangan.

Loepa-loepa inget, doeloe kita dengar kabar, bahwa disalah satoe district di afdeeling Magetan. ada wedono jang soeroe mentjaboet atau memboeang taneman padi jang soedah ditanam disawah dan beroemoer beberapa hari, karena itoe waktoe boekan moesimnja tanem padi, melainkan polowidjo. Dari sebab orang ketjil tiada menoeroet, maka lantas didjalankan printah jang amat keras, biar siketjil kapok soedah tentoe paman tani amat

goesar hati meliat tanemannja diroesak dengan paksa. Berabapa baoe jang soedah di bikin begitoe, tiadalah kita terang. Kabar membilang orang ketjil sama mengadoekan halnja kepada pembesar jang wadjib. Bagimana kepoetoesnnja sampe sekarang tida kedengeran lagi wertanja. Ada orang jang membri kabar, bahwa waktoe perkara di madjoekan itoe wedono soeda brenti dengen pensioen. Kita amat heran ada wedono begitoe kedjem dan bengis. Berapa sadja keroegian orang ketjil? Itoenglah: roegi pekerdjaan lelah pajah roegi oeang jang dikloearkan boeat ongkost pakerdjaan, beli bibit dsb. Djika orang ketjil kelaparan apa pembesar jang membri makan? Och. itoe ada salahmoe sendiri Orang ketjil tida ada harganja. Sekalian pembatja tentoe mengatakah si ketjil itoelah jang salah tida menoeroet printah doeloe soedah dilarang tida boleh tanem padi. Tetapi apa kesalahan ini pantes diberi hoekoeman begitoe besar bikin mengenesnja jang terhoekoem jaitoe disoeroeh tjaboet tanemannja padi, jang diker djakennja dengen soesah pajah? Atas tjaboetan paksaan begitoe, apa wedono soeka menanggoeng hal padjeknja siketjil jang banting badan boeat dibebaskan? Atau apa wedono soeka mengeloearkan oeang dari sakoenja sendtri boeat ganti pembajaran padjek siketjil? Soedah barang tentoe tida. Kaloe siketjil jang dipoentir-poentir dan peres hanja tinggal toelang koelitnja sadja, wedono tjoema mesem sadja. Kenapa soeka djadi orang ketjil? Tiadalah boleh dimasoekkan kedjem orang begitoe?

Apa tida lebih baik orang jang kesalahan begitoe didjatoahi denda akan dimasoekken pendjara? Pada pendapetan kita kesalahanja hanja pelanggaran sadja bini tida menoeroet printah. Kita rasa orang-orang ketjil lebih soeka memilih denda atau pendjara dari pada tanemannja jang moelai toemboeh ditjaboet (dibikin mati). Denda dan pendjara orang ketjil tentoe merasa takoet, hal mana diblakang kali tida akan melanggar kombali. Maka menilik apa jang terseboet itoe, njatalah orang ketjil tiada mempoenjai sedikit kemerdikan, tiap-tiap mendjalankan ini itoe selaloe dengen paksaän, maoetra maoe moesti menoeroet, djadi dipandang sebagi binatang sadja. (2)

BAGELENER.

---

(1) Tida menoeroet printah sematjem diatas boekan pelanggaran dan boekan kedjahatan, Bopati tida poenja wethevende bevoegdheid, hal ini soeda di bitjarakan dengan tegas dalam Soeloeh Keadilan olih kangdjeng R M Pandji Arjodinoto Bopati Pemalang.

(2) Paksaan djadi boekan kerna toeladan itoelah jang djadi sebab, orang ketjil tjintanja pada daulat Gouvernement kerna kepaksa takoet, Tjinta demikian tida kekel.

Nederland soeda membri kita ketentoean hoekoem dan kemerdikaan orang tetapi Nederland tarlaloe ketjil aken melakoeken pembrian itoe dengan sampoerna, haroesnja maka Hindia ini djadi besar kerna Nederland, maka Hindia misti poelang terimo olih berame-rame membantoe Nederland dalam menjampoernakan persanggoepan atau pembriannja doea hal terseboet dan betapa Nederland dapet bantoean oemoem itoe djika Nederland tida djaga keras akan pelakoean pemarentahan jang di lakoekan olih prijaji-pijaji dan pengawe europa, lajaqnja segala jang bersifat paksaän di lakoekan soepaja tjinta kita itoe boekan paksaän djoega. Toeladan lagi sekali toeladan dan toeladan jang baik itoelah jang haroes djadi pakeannja panggawe pamarentahan salain memimpin siketjil.

T. A. S.

Perobahan redactie.

Kerna keangkatannja djadi anggota redactie dari s. k. *Chabar Evolutie* jang di terbitkan olih Boekhandel Evolutie di Bogor, maka toean Goenawan, redacteur dari s. m. ini soeda meletakkan dengan hormat djabatanja Redacteur dari s. m. ini.

Blon brapa lama bilau mendjabat pakerdjaan redactie s. m. ini soeda tjakap membikin promotie dipinta akan memdjabat pakerdjaan anggota redactie dari tijdschrif terseboet. Ta perloe di tjeritakan betapa kegirangan kita menjamboet promotienja colega kita itoe dan ta brenti kita mengharep moedah-moedahan bilau sentiasa bisa dapet kemadjoean dan kita pertjaja, jang bilau lembat laoen akan tjakap memikoel nama seorang pengarang jang bidjaksana dan tjakap memikoel kewadjibannja saperti pengawal pikiran oemoem.

Satelah bergirang menjamboet promotienja colega kita terseboet, sedihlah kita, menjamboet kepoetoesanja directie dari N. V. Medan Prijaji, jang tida berkenan poela menjentiasakan toean Soetan Radja Nan Gadang djadi Redacteur dan Vertegenwoordiger dari s. m. ini dan moelai dari sekarang maka bilau soeda tida mendjabat poela pakerdjaan terseboet.

N. V. Medan Prijaji nanti akan berdaja oepaja akan memperolih gantinja anggota redactinja jang telah brenti itoe.

Red. en Adm. M. P.

Naturalisatie.

Djika seorang-orang bangsa asing seperti Tiong Hoa, Arab, jang doedoek di Hindia Nederland hendak beroleh hak bangsa Olanda, ija boleh toeroet doewa djalan:

Pertama ija boleh minta disamaken dengan bangsa Europa (gelijkstelling);

Kedoewa ija boleh minta di djadikan seorang Olanda (naturalisatie).

Demikijanlah hedanja: djika seorang-orang Tiong Hoa disamaken dengan bangsa Europa, ija tinggal Tiong Hoa, ija misih tergantoeng pada keradjaännja; dan ija misih teroes moesti mendjalanken kewadjibannja jang di perentahken oleh pemerentah toempah ajernja, tjoema dalam semoewa perkara ija dianggep seperti seorang-orang bangsa Europa, tjoema sadja ija tida boleh mendjalanken pakerdjaän negri jang moesti di djalanken oleh seorang-orang bangsa Olanda. Djika seorang-orang bangsa Tiong Hoa beroleh hak naturalisatie ija terlepas samasekali dari keradjaännja, ija djadi seorang-orang Olanda, seperti seorang-orang jang toeroen-toemoeroen toeroet bangsa itoe.

Hak „gelijkstelling" dibriken oleh Sripadoeka Kangdjeng Toewan Besar Goberneur Generaal Hindia Nederland dengan moefakatnja Raad van Indië, hak naturalisatie dibriken dengan oendang-oendang (wet) ijaitoe di tentoeken oleh Staten Generaal.

Bebrapa orang-orang bangsa Tiong Hoa telah beroleh hak itoe dan dimoeka tentoe misih ada jang hendak minta, maka saja rasa barangkali baik saja terangken dibawah ini bagaimana djalannja aken beroleh hak itoe.

Fatsal ketiga oendang-oendang hal kerajatan Olanda dan hal hak orang jang doedoek dalam keradjaän Olanda di tentoeken:

(1) Jang beroleh hak kerajatan Olanda oleh kerana beroleh hak naturalisatie moelai djadi rajat Olanda djika oendang-oendang, dengan mana hak itoe dibriken berdjalan.

(2) Barang siapa beroleh hak naturalisatie

moesti bajar pada kas negri seratoes roepijah.

(3) Siapa jang hendak minta hak naturalisatie, moesti oendjoek tandanja:

Pertama ija telah akilbaleg menoeroet oendang-oendang keradjaän Olanda;

Kedoewa ija telah hilang haknja kerajatan Olanda atau ija telah lima tahoen doedoek dalam keradjaän olanda atau dalam pegangan keradjaän itoe dalam lajin daerah.;

Ketiga ija telah bajar pada kas negri oewang banjaknja seratoes roepijah.

Djika jang minta djadi rajat lajin keradjaän boleh dipinta ija oendjoek tandanja oendang oendang keradjaän itoe tida mendjadiken halangan ija dibriken hak naturalisatie dalam keradjaän Olanda.

(5) Djika hak naturalisatie tida dibriken padanja, oewang telah dibajar olehnja dikombaliken poela.

Barang siapa hendak minta hak naturalisatie mempersembahken sepoetjoek soerat permintaän (rekest) atas kertas zegel f 1,50 kahadepan Sri Baginda Nata Dewi keradjaän Olanda, bersama lampirannja, ijaitoe tanda jang terseboet pada ajat ketiga pertama, kedoewa dan ketiga diatas tadi.

Soerat permintaän itoe boleh dikirim teroes kahadepan Sri Baginda Nata Dewi. Tida oesah di pasrahken dahoeloe kepada kepala djika ada di bawah Hindia Nederland atau kepada oetoesan Olanda, djika jang minta kabetoelan ada di lajin keradjaän.

Tandanja jang minta soeda lima taoen doedoek dalam Hindia Nederland itoe sepoetjoek soerat keterangan daripada kepala negri (hoofd van gewestelijk bestuur resident) di atas kertas zegel f 1,50.

Djika seorang-orang Tiong Hoa telah toeroet perentahnja Kandjeng Gouvernement Hindia Olanda, ija itoe, djika ija dilahirken di tanah Hindia Nederland dan orang toewanja soedah doedoek disitoe tida oesah ija oendjoek tiada terseboet bada ajat keampat fatsal 3 oendang-oendang hal kerajatan Olanda dan hal hak orang jang doedoek dalam keradjaan Olanda. Dari sebab aken bangsa Tiong Hoa atau lajio bangsa asing belon ada register burgerlijke dan marika itoe tida bisa oendjoek soerat lahiran. [geboorte acte].

Tentang menjoekoepi apa jang terseboet pada ajat ketiga pertama ija boleh pakei soerat ketrangan jang dinamai ,acte van bekendheid.

Soerat itoe diboewat oleh kepala negri sasoedahnja dengarken kasaksian doewa orang orang laki-laki jang boleh dipertjaja.

Orang doewa ini moesti mengakoe maka itoe tahoe betoel jang minta hak naturalisatie ditahirken pada tanggal dan tahoen ija seboetken.

Parijs Februari 1910. J. J. Meijer

Wong tjilik ketjepit sampe mendelik.

Kaloe kita soeka perhatiken dan soeka bergaoelan dengen orang ketjil, maka terdengerlah soeara merintih jang bikin hati djadi gemas dan mengenes, Apabila soeara itoe kita fikir lebih dalem maka temakanlah hati kita, sehingga ampir abis rasanja. Apakah sebabnja merintih itoe? Dilanggar penjakit apakah ia Penjakit jang amat menggangoe dan gampang sekali meroesakken badan, jaitoe kemelaratan. Dimana kita liwat maka kedengeranlah ratap dan tangis, marika itoe jang menjataken soesah dan soekarnja mentjari penghidoepan, baek berkoelie, menoekang; berdagang bertjoetjoek tanam dsb. Pendeknja dari segala fihak, orang jang mentjari hasil merasa sangsara hidoepnja teroetama pendoedoek dimana tempatnja ada pabriek goela. Bagimana orang tida merasa soesah pendoedoek ditanah Djawa bertambah hari bertambah banjaknja sedeng pentjarian atau makan jang didapet tinggal tetap, malahan boleh dibilang semakin koerang, betapakah orang tiada merasa lapar, bagiannja masing-masing semakin ketjil? Lain dari pada itoe banjaknja pengisep darah (bloedmiger) bangsa Europa jang amat kedjemsemakin bertambah. Djadi orang ketjil jang di pidjit peroetnja ampir habis isinja hanja tinggal pringas-prigis sadja, merasakan kesakitannja.

(Aken di Samboeng).